



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PETUNJUK TEKNIS PENELITIAN/RISET

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



UNIVERSITAS NEGERI MANADO
2022



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PETUNJUK TEKNIS **PENELITIAN/RISET**

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

UNIVERSITAS NEGERI MANADO
2022

Hak Cipta @2022 oleh Tim Penyusun.
Hak cipta dilindungi undang-undang Cetakan pertama, 2022

Diterbitkan oleh **Unima Press**
Kampus Unima, Tonsaru, Tondano Sel.,
Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara 95618

*Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin
tertulis dari penerbit*

**PETUNJUK TEKNIS
PENELITIAN/RISET**
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Rektor:

Prof. Dr. Deitje A. Katuuk, M.Pd

Pembantu Rektor Bidang Akademik:

Prof. Dr. Orbanus Naharia, M.Si

Tim Penyusun:

Dr. Nicky K. Tumalun, S.Pd, M.Sc

Dr. Yermia S. Mokosuli, S.Si, M.Si

Dr. Theodorus Pangalila, S.Fil, M.Pd

Dr. Hendro Sumual, ST, M.Eng

Vivi P Rantung, ST, MISD

Bobby Hamenda, SE, M.Dip.Ssc

Kristofel Santa, SST, MMT

Made Krisnanda, ST, MT

Marvel G. Maukar, S.Pd, M.Sc

KATA PENGANTAR REKTOR

UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Prof. Dr. Deitje Adolfien Katuuk, M.Pd



Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kasih oleh Anugerahnya sehingga Petunjuk Teknis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Negeri Manado (Unima) telah diselesaikan. Petunjuk teknis ini memberikan panduan praktis dalam penyelenggaraan untuk pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Unima. Diterbitkannya Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tantangan yang dihadapi mahasiswa di era revolusi industry 4.0 sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Tiga gelombang disruptif Revolusi Industri 4.0 terhadap Pendidikan yaitu disruptif milenial, disruptif teknologi dan disruptif kompetensi. BKP MBKM menjadi solusi cerdas dalam mempersiapkan generasi saat ini beradaptasi dan unggul menghadapi era disruptif.

BKP MBKM merupakan program belajar yang mengakomodasi pemenuhan hak belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Mahasiswa mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi, termasuk di Unima, dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada PT sesuai masa dan beban belajar; dan mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Mahasiswa

diberikan ruang dan kesempatan untuk mengembangkan softskill dan hardskill sesuai passion mereka masing masing. Untuk mengakomodasi BKP MBKM, Unima akan secara aktif memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kapabilitasnya melalui pengembangan dan implementasi kurikulum. MBKM Unima dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan pendekatan belajar berbasis kehidupan, kapabilitas, dan transdisipliner berdasarkan budaya mapalus. Implementasi kurikulum ini dilakukan dengan mengintegrasikan di dalam Sistem Informasi Akademik (SI) Unima.

Dalam rangka memaksimalkan implementasi MBKM baik *flagship* maupun mandiri, pada tahun 2021 Unima Menyusun Petunjuk Teknis MBKM untuk melengkapi Panduan Merdeka Belajar Unima yang sudah dibuat pada tahun 2020. Petunjuk Teknis ini merupakan panduan praktis yang melengkapi Buku panduan Merdeka Belajar Unima, sebagai bentuk penjabaran dari kebijakan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi Tahun 2020, Buku Panduan Merdeka Belajar, dan sumber-sumber lain yang mendukung implementasi MBKM di Unima. Tim Pengembang Petunjuk Teknis MBKM Unima atas kerja kerasnya sehingga panduan ini dapat terwujud. Selanjutnya, panduan ini digunakan sebagai acuan penyelenggaraan dan pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Negeri Manado.

Tondano, 31 Januari 2022
Rektor,

Prof. Dr. Deitje Adolfien Katuuk, M.Pd

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR REKTOR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 2 |
| B. DASAR HUKUM | 4 |
| C. TUJUAN | 5 |
| D. PELAKSANAAN MBKM | 5 |
| BAB II BKP PENELITIAN/RISET | 6 |
| A. TUJUAN BPK | 7 |
| B. TANGGUNG JAWAB | 7 |
| C. MEKANISME | 11 |
| D. CAPAIAN PEMBELAJARAN BKP | 14 |
| E. MATA KULIAH FREE FORM (BENTUK BEBAS) BKP | 17 |
| F. REKOGNISI | 18 |
| BAB III LAPORAN PENELITIAN/RISET | 22 |
| A. PRINSIP PENULISAN LAPORAN PENELITIAN/RISET | 23 |

| | | |
|----------|---|----|
| B. | KETENTUAN UMUM DALAM PENULISAN LAPORAN PENELITIAN/RISET | 23 |
| C. | FUNGSI LAPORAN PENELITIAN/RISET | 24 |
| D. | FORMAT DAN SISTEMATIKA LAPORAN | 24 |
| BAB IV | PENILAIAN PENELITIAN/RISET | 27 |
| A. | KOMPONEN DAN BOBOT PENILAIAN PENELITIAN/RISET | 28 |
| B. | KETENTUAN UMUM DALAM PENILAIAN..... | 28 |
| C. | PENILAIAN PENULISAN ARTIKEL PENELITIAN/RISET | 29 |
| D. | PENILAIAN PRESENTASI PENELITIAN/RISET | 30 |
| E. | PENILAIAN POSTER DAN VIDEO PENELITIAN/RISET..... | 31 |
| F. | PENENTUAN NILAI AKHIR BKP ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN | 32 |
| LAMPIRAN | | 33 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1. Relevansi Penelitian/Riset dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan..... | 14 |
| Tabel 2. 2. Mata kuliah free form Universitas Negeri manado | 17 |
| Tabel 2. 3. Tabel Contoh Ekivalensi Free Form | 19 |
| Tabel 2. 4. Tabel Contoh Euivalensi dengan bentuk berstruktur..... | 20 |
| Tabel 2. 5. Tabel Contoh Ekuivalensi dengan bentuk bauran | 21 |
| Tabel 4. 1. Bobot Penilaian Penelitian/Riset | 28 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Petunjuk teknis MBKM Universitas Negeri Manado (Unima) ini disusun untuk mempermudah program studi dalam mengimplementasikan kebijakan “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)” dan diharapkan dapat menerapkan kerja sama yang mendukung kurikulum MBKM. Kebijakan MBKM, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengakomodir amanah yang disebutkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan dalam Peraturan Rektor Unima Nomor ... Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Negeri Manado. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar program studi. Kunci keberhasilan perguruan tinggi dalam menerapkan kebijakan ini adalah adanya kurikulum yang adaptif dan kerja sama antara program studi dengan pihak lain yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan program studi dapat melakukan relaksasi dan pengembangan kurikulumnya sesuai dengan kebijakan MBKM, untuk menghasilkan mahasiswa unggul, inovatif, dan sejalan dengan kebutuhan dunia kerja di masa depan.

Dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang berkembang pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa harus diperkuat menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Diperlukan adanya link and match antara lulusan pendidikan tinggi bukan

hanya dengan dunia usaha dan dunia industri saja tetapi juga dengan masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan. Berdasarkan hal tersebut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)” yang saat ini mulai diterapkan oleh perguruan tinggi. Kebijakan Mendikbud tersebut berkaitan dengan pemberian kebebasan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selama tiga semester belajar di luar program studi dan kampusnya.

Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan:

1. Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan
2. Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di antaranya pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar di satuan pendidikan, dan proyek di desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studinya di dalam perguruan tinggi yang sama dengan bobot sks tertentu. Semua kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh

mahasiswa dengan dibimbing dosen dan diperlukan adanya perjanjian kerja sama jika dilakukan bersama pihak di luar program studi.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 127 Tahun 2000 tentang Konversi IKIP menjadi Unima;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 170/O/2003 tentang Statuta Unima;

9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 375/P/2021 tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Manado.
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75037/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Manado Periode Tahun 2020-2024.
11. Peraturan Rektor Unima Nomor ... Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Negeri Manado.

C. TUJUAN

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Unima bertujuan untuk menyesuaikan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dalam kurikulum program studi di Unima dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang MBKM.

Tujuan kebijakan MBKM adalah “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (experiential learning). Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

D. PELAKSANAAN MBKM

Unima melaksanakan MBKM flagship dan MBKM Mandiri. Petunjuk teknis ini mengatur tentang pelaksanaan MBKM Mandiri.

BAB II

**BKP
PENELITIAN/RISET**

Bagi mahasiswa yang memiliki minat menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka.

A. TUJUAN BPK

BKP Riset bertujuan untuk :

1. Memberikan pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
2. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dulu.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menghasilkan luaran yang lebih optimal;
5. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.

B. TANGGUNG JAWAB

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian/riset adalah sebagai berikut:

1. Universitas

- a. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/MoA/IA) dengan mitra dari lembaga riset/pusat studi.
- b. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga riset/pusat studi di dalam atau luar kampus.
- c. Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga riset/pusat studi untuk memberikan nilai.
- d. Menetapkan kompetensi minimal BKP Penelitian/Riset.
- e. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan BKP Riset di lembaga/ laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan.
- f. Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kemdikbudristek

2. Pokja

- a. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi BKP Riset.

3. Fakultas

- a. Menyusun dokumen kerja sama (MoA/IA) dengan mitra Lembaga Riset/Riset Peneliti
- b. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- c. Berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan jurusan/program studi untuk pelaksanaan riset

- d. Mengusulkan daftar mahasiswa peserta BKP Riset melalui Surat Keputusan Dekan.
- e. Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan RISET
- f. Bersama dengan program studi memberikan rekognisi RISET
- g. Menerbitkan surat keputusan konversi/rekognisi mata kuliah.

4. Program Studi

- a. Menginisiasi/menjalin kerja sama dengan mitra BKP Riset (IoA) dengan Lembaga mitra riset
- b. Memberikan informasi kepada mahasiswa untuk mengikuti BKP Riset
- c. Memberikan rekomendasi mahasiswa calon peserta BKP Riset
- d. Merekendasikan dosen pembimbing sesuai kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan sekolah untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, dan evaluasi terhadap BKP Riset yang dilakukan oleh mahasiswa.
- e. Mengidentifikasi daftar mata kuliah yang sesuai dengan CP BKP Riset dan akan menjadi mata kuliah rekognisi (terstruktur dan bentuk bebas) bagi setiap mahasiswa peserta BKP Riset
- f. Melakukan penilaian dan penyetaraan kegiatan Penelitian/Riset di lembaga/ laboratorium untuk rekognisi sejumlahSKS oleh mahasiswa

- g. Menetapkan daftar minimal kegiatan mahasiswa selama mengikuti BKP Riset yang akan direkognisi berdasarkan analisa dalam poin (5) di atas.

5. Mahasiswa

- a. Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik, mahasiswa mendaftarkan diri untuk BKP Riset.
- b. Melaksanakan BKP Riset sesuai dengan arahan dari lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
- c. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.

6. Lembaga Mitra

Lembaga mitra menjamin terselenggaranya BKP Riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.

- a. Menunjuk pendampin/supervisor/mentor untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
- b. Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

7. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen yang dapat ditugaskan membimbing mahasiswa dalam BKP Penelitian/Riset harus memenuhi kriteria berikut.

- a. Dosen tetap Unima yang telah memiliki pengalaman mengajar selama 4 semester berturut-turut.

- b. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala bagi dosen berpendidikan magister (S-2) atau minimal Lektor bagi dosen berpendidikan doktor (S-3).
- c. Memiliki publikasi minimal pada jurnal terakreditasi nasional sebagai penulis utama atau pernah menjadi pemenang hibah kompetitif nasional sebagai ketua.
- d. Memperoleh surat keputusan pembimbing BKP Penelitian/Riset dari prodi yang ditetapkan melalui keputusan Dekan

Tugas dosen pembimbing Penelitian/Riset diuraikan sebagai berikut.

- a. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi jika diperlukan mahasiswa selama kegiatan.
- b. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa selama kegiatan termasuk dalam penulisan laporan akhir.
- c. Memonitoring pelaksanaan kegiatan.
- d. Memberikan persetujuan penulisan laporan akhir.
- e. Memberikan penilaian terhadap kegiatan Penelitian/Riset.

C. MEKANISME

1. Perencanaan BKP Riset

Pendaftaran Penelitian/Riset ditetapkan sebagai berikut.

- a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa bersangkutan langsung kepada mitra lembaga riset/perguruan tinggi dengan mengajukan usulan untuk menjadi mitra penelitian pada lembagariiset/perguruan tinggi.

- b. Mahasiswa yang dinyatakan diterima oleh mitra organisasi, wajib mengisi data diri di si.unima.ac.id dan melaporkan ke program studi untuk ditindak lanjuti proses penyusunan nota kesepahaman. Program studi akan berkoordinasi dengan pimpinan fakultas dan Unima serta mitra untuk memproses penandatanganan nota kesepahaman.
 - c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan kebutuhan
2. Penelitian yang dilaksanakan dengan Skema Mandiri
- a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa pada mitra penelitian/riset.
 - b. Mahasiswa memperoleh surat keterangan penerimaan/persetujuan dari lembaga mitra.
 - c. Mahasiswa yang telah dinyatakan diterima oleh mitra melaporkan ke program studi untuk ditindak lanjuti perjanjian kerja sama.
 - d. Program studi mengirimkan permohonan penyusunan PKS untuk diperoses oleh mitra.
 - e. Setelah proses kerja sama selesai, mahasiswa melakukan registrasi pada system informasi akademik Unima.
 - f. Periode pendaftaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan mitra
3. Proses seleksi Penelitian/Riset diatur sebagai berikut.
- a. Penelitian/Riset yang dilaksanakan dengan Skema Kerja sama: seleksi dilakukan langsung oleh mitra lembaga riset/perguruan tinggi atau seleksi dilakukan dengan kerja sama antara tim yang

dibentuk Unima dengan mitra mitra lembaga riset/ perguruan tinggi.

- b. Penelitian yang dilaksanakan dengan Skema Mandiri: seleksi dilakukan langsung oleh mitra
- 4. Pelaksanaan Penelitian/Riset

Pelaksanaan Penelitian/Riset diuraikan sebagai berikut:

- a. Unima dan lembaga riset/ perguruan tinggi menyusun kesepakatan dalam bentuk dokumen yang berisi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses kegiatan Penelitian/Riset.
- b. Pimpinan fakultas atas usul program studi menugaskan dosen pembimbing Penelitian/Riset untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Penelitian/Riset.
- c. Mitra menugaskan satu orang peneliti sebagai mentor/supervisor bagi mahasiswa.
- d. Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Penelitian/Riset sesuai arahan dosen mentor dan pembimbing.
- e. Dosen pembimbing bersama mahasiswa menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Penelitian/Riset.
- f. Mahasiswa membuat dan mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang telah dilakukan pada saat Penelitian/Riset.
- g. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.

- h. Dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN BKP

1. Penghargaan Konversi SKS Mata Kuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah ditentukan oleh program studi dengan mengacu pada relevansi Penelitian/Riset dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Jumlah maksimum SKS yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Adapun dasar konversi mata kuliah, yaitu: waktu kegiatan pembelajaran (2.720 menit = 45 jam disetarakan satu SKS).

Tabel 2. 1.Relevansi Penelitian/Riset dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan.

| Capaian Pembelajaran | Mata Kuliah yang dikonversi | Pelengkap Mata Kuliah |
|--|--|--|
| <p>1. Capaian pembelajaran yang meliputi sikap mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020.</p> <p>2. Capaian Pembelajaran yang meliputik keterampilan umum mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020.</p> <p>3. Capaian pembelajaran yang meliputi keterampilan khusus diselaraskan dengan keterampilan</p> | <p>1. Mata kuliah yang terkait dengan bidang kajian Penelitian</p> <p>2. Mata kuliah yang terkait dengan substansi/ topik yang diteliti/diriset oleh mahasiswa</p> <p>3. Mata kuliah KKN</p> | <p>Jika mahasiswa telah memprogramkan mata kuliah yang dikonversi, maka capaian pembelajaran yang dicapai mahasiswa selama mengikuti kegiatan Penelitian/Riset dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata</p> |

| | | |
|---|--|----------------------------|
| terkait dengan penelitian. | | kuliah yang harus diambil. |
| 4. Capaian pembelajaran yang meliputi penguasaan pengetahuan diselaraskan dengan pengetahuan terkait dengan penelitian dan substansi topik yang diusulkan oleh mahasiswa. | | |

2. Proses Konversi Penelitian/Riset

Konversi Penelitian/Riset dengan mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dilakukan melalui proses berikut.

- a. Konversi Mata Kuliah pada semester yang sama sebelum Penelitian/Riset selesai dilaksanakan:
 - 1) Pimpinan Prodi sebagai Komite Penilai Akademik Prodi (KPAP) untuk menilai konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan.
 - 2) Mahasiswa menyerahkan proposal kegiatan Penelitian/Riset ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah
 - 3) KPAP melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuiah yang memiliki keselarasan CPMK dengan program yang akan dilaksanakan mahasiswa selama Penelitian/Riset berdasarkan rencana kegiatan dalam proposal. Jika diperlukan KPAP dapat berdiskusi dengan mitra lembaga

riset/perguruan tinggi untuk mendapatkan penjelasan lebih detail.

- 4) Program studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Penelitian/Riset yang akan dilaksanakan.
 - 5) Mahasiswa mengisi KRS (Kartu Rencana Studi) dengan mata kuliah yang akan dikonversikan dengan Penelitian/Riset pada semester yang sama atau mahasiswa bersama dosen penasihat akademik melakukan PRS (Perubahan Rencana Studi) sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik Unima
 - 6) Setelah selesai melaksanakan kegiatan, mahasiswa menyerahkan laporan Penelitian/Riset ke Prodi.
 - 7) KPAP melakukan verifikasi dan validasi untuk memberikan rekognisi mata kuliah.
 - 8) Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan surat keputusan tentang rekognisi mata kuliah.
 - 9) Prodi menyampaikan ke mahasiswa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Penelitian/Riset.
 - 10) Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi pada KRS semester berikut/semester depan.
- b. Konversi Mata Kuliah pada Semester Setelah Penelitian/Riset Selesai Dilaksanakan

- 1) Program studi membentuk Komite Penilai Akademik Prodi untuk menerima konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa dari kegiatan Penelitian/Riset.
- 2) Mahasiswa menyerahkan laporan kegiatan Penelitian/Riset ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
- 3) KPAP melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah memiliki keselarasan CPMK dengan program yang telah dilaksanakan dalam Penelitian/ Riset.
- 4) Program studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuiah yang dapat dikonversikan dengan Penelitian/Riset.
- 5) Mahasiswa memprogramkan mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh program studi pada KRS semester berikutnya/semester depan.
- 6) Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan SK tentang konversi mata kuliah.
- 7) Operator menginput nilai ke SI Unima

E. MATA KULIAH FREE FORM (BENTUK BEBAS) BKP

Tabel 2.2. Mata kuliah free form Universitas Negeri manado

| Kode Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah | SKS |
|------------------|--------------------------------|-----|
| MBKM01 | Kepempimpinan (Leadership) | 2 |
| dst | Tanggungjawab (Responsibility) | 2 |
| | Keingintahuan (Curiosity) | 2 |

| | | |
|--|--|----------|
| | Inisiatif (initiative) | 2 |
| | Ketekunan (Persistence) | 2 |
| | Kerjasama (teamwork) | 2 |
| | Adaptasi (adaptability) | 2 |
| | Kedisiplinan (discipline) | 2 |
| | Komunikasi (Communication) | 2 |
| | Berpikir kristis (Critical thinking) | 2 |
| | Berpikir analisis (analytical thinking) | 2 |
| | Kreatifitas (Creativity) | 2 |
| | Literasi baru (literacy: data, digital, manusia) | 2 |
| | Manajemen diri (self management) | 2 |
| | Pemecahan Masalah (Problem solving) | 2 |

F. REKOGNISI

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (hard skills), maupun kompetensi halus (soft skills) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh hard skills sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (complex engineering problem definition), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains

dan matematika, dan sebagainya.; sementara contoh soft skills-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dan sebagainya. Capaian pembelajaran dan penilaian yang dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut. Artinya bentuk bobot bebas ini dapat dilaksanakan jika dalam satu kegiatan merdeka belajar yang dipilih terdiri dari banyak kompetensi yang dicapai dan diukur meliputi kompetensi keras dan lunak. Bentuk ini dimasukkan dalam MKMK dalam kurikulum MBKM Unima. Sebagai contoh: Mahasiswa Teknik Industri Magang di Industri X selama 6 bulan

Tabel 2. 3.Tabel Contoh Ekivalensi Free Form

| MMMK | Bobot SKS |
|--------------------------------|------------------|
| Hardskills | |
| Analisa masalah | 3 |
| Keterampilan pemecahan masalah | 3 |
| Pengelolaan masalah | 4 |
| Soft Skills | |
| Komunikasi | 2 |
| Kerjasama | 2 |
| Kreativitas | 2 |
| Kepemimpinan | 2 |
| Ketahanan dalam bekerja | 2 |

Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/ kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

1. Bentuk berstruktur (structured form)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang. Bentuk ini dimasukkan ke dalam MKPP di kurikulum MBKM Unima. Sebagai contoh, mahasiswa Teknik Industri Unima magang 6 bulan di Industri X akan setara dengan belajar mata kuliah:

Tabel 2. 4. Tabel Contoh Ekuivalensi dengan bentuk berstruktur

| No | Kegiatan dalam Penelitian Riset | Durasi (menit) | Rekognisi MK di Prodi | SKS |
|----|---|----------------|-----------------------|-----|
| 1 | Ekstraksi tumbuhan obat | 3x16x170 | Analisis fitokimia | 3 |
| 2 | Analisis kandungan bioaktif | 3x16x170 | Metabolit Sekunder | 3 |
| 3 | Uji antibakteri ekstrak tanaman obat | 3x16x170 | Mikrobiologi Pangan | 3 |
| 4 | Uji antihiperlipidemia ekstrak tanaman obat | 3x16x170 | Teknik Uji Hayati | 3 |
| 5 | Analisis ultrastruktur | 3x16x170 | Teknik Laboratorium | 3 |
| 6 | Sampling tanaman obat etnomedikal | 3x16x170 | Botani | 3 |
| 7 | Penulisan artikel jurnal | 2x16x170 | Metode Penelitian | 2 |

2. Bentuk blended/hybrid (bauran)

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk blended, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*). Bentuk ini bisa digunakan program studi jika program studi kesulitan dalam menentukan ekuivalensi dalam satu bentuk karena alasan bahwa kegiatan yang dilakukan tidak semuanya bisa

di ekuivalensi dengan MKPP yang ada. Sebagai contoh, mahasiswa Teknik Industri Unima magang 6 bulan di Industri X akan setara dengan belajar mata kuliah:

Tabel 2. 5. Tabel Contoh Ekuivalensi dengan bentuk bauran

| No | Kegiatan dalam Penelitian Riset | Durasi (menit) | Rekognisi MK di Prodi (MKPP dan MKK) | SKS |
|-----------------------|---|----------------|--------------------------------------|-----|
| Structure form | | | | |
| 1 | Ekstraksi tumbuhan obat | 3x16x170 | Analisis fitokimia | 3 |
| 2 | Analisis kandungan bioaktif | 3x16x170 | Metabolit Sekunder | 3 |
| 3 | Uji antibakteri ekstrak tanaman obat | 3x16x170 | Mikrobiologi Pangan | 3 |
| 4 | Uji antihiperlipidemia ekstrak tanaman obat | 3x16x170 | Teknik Uji Hayati | 3 |
| Freeform | | | | |
| 6 | Kepemimpinan (leadership) | 2x16x170 | Kepemimpinan (leadership) | 2 |
| 7 | Kerja sama (teamwork) | 2x16x170 | Kerja sama (teamwork) | 2 |

MKPP : mata kuliah pilihan program studi

MKK : mata kuliah keahlian

LAPORAN PENELITIAN/RISET

BAB III

A. PRINSIP PENULISAN LAPORAN PENELITIAN/RISET

Setiap laporan Penelitian/Riset harus memenuhi prinsip berikut ini.

1. Benar dan obyektif: laporan Penelitian/Riset sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan objektif.
2. Jelas dan cermat: laporan Penelitian/Riset harus mudah dimengerti dan dipahami pembaca dengan menghindari penggunaan kata-kata atau istilah yang kurang dapat dipahami pembaca maupun penulisnya sendiri.
3. Tegas dan konsisten: laporan Penelitian/Riset harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.
4. Lengkap: laporan Penelitian/Riset disajikan secara lengkap dengan memuat seluruh kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa selama rentang pelaksanaan penelitian/riset. Namun demikian, tidak berarti bahwa laporan harus memuat uraian yang panjang dengan maksud untuk memberi kesan bahwa laporan yang dibuat tebal

B. KETENTUAN UMUM DALAM PENULISAN LAPORAN PENELITIAN/RISET

Ketentuan umum penulisan laporan Penelitian/Riset, yakni:

1. laporan akhir dikumpulkan pada akhir Penelitian/Riset untuk konversi nilai akademik/konversi SKS atau penghargaan lainnya;
2. laporan akhir selain diserahkan ke program studi dan mitra lembaga riset/perguruan tinggi, juga diserahkan ke perpustakaan Unima dalam bentuk softcopy

C. FUNGSI LAPORAN PENELITIAN/RISET

Laporan Penelitian/Riset memiliki fungsi berikut.

1. Pertanggungjawaban kegiatan kepada mitra lembaga riset/perguruan tinggi dan program studi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai serta konversi nilai akademik/konversi ke SKS.
3. Penyampaian informasi bagi pihak Unima, mahasiswa, dan mitra lembaga riset/perguruan tinggi.
4. Penyampaian ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian/riset kepada pihak lain.
5. Salah satu alat untuk membina hubungan kerja sama dengan mitra lembaga riset/perguruan tinggi.

D. FORMAT DAN SISTEMATIKA LAPORAN

1. Format Penulisan Laporan Penelitian/Riset

a. Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4

b. Jarak Tepi (Margin):

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

c. Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt

d. Jarak spasi: 1,5

2. Sistematika Laporan Penelitian/Riset

Cover Luar

Cover Dalam

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Tujuan Penelitian/Riset

1.3. Manfaat Penelitian/Riset

1.4. Mahasiswa menguraikan tujuan penulisan topik Penelitian/Riset

BAB 2. LANDASAN TEORI

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN/RISET

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB 5. PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3. Ketentuan Isi Laporan Asistensi Mengajar

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa menguraikan latar belakang kegiatan penelitian/riset.

Latar belakang menjelaskan urgensi dari topik yang dilaksanakan.

Dasar-dasar pemilihan topik menggunakan jastifikasi ilmiah dan data.

1.2 Tujuan penelitian/riset, meliputi rumusan tujuan yang mencerminkan hal-hal yang diuraikan di bab pelaksanaan sebagai bagian dari program penelitian/riset.

1.3 Manfaat AMSP, meliputi uraian manfaat untuk Unima, manfaat untuk mahasiswa

BAB 2. LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan hasil suatu studi kepustakaan yang berhubungan (relevan) serta mendukung pokok permasalahan yang hendak diteliti.

BAB 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil suatu penelitian dapat disajikan dalam tiga cara penyajian, yaitu penyajian tekstual, penyajian tabular, dan penyajian grafik. Mahasiswa dapat menggabungkan tiga cara penyajian tersebut dalam melaporkan hasil penelitiannya. Pada penyajian tekstual, data hasil penelitian dideskripsikan sejelas dan serinci mungkin,

BAB 5. PENUTUP

4.1 Simpulan. Berisi uraian abstraksi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian/riset.

4.2 Saran. Usulan perbaikan kepada pihak terkait.

BAB 6. DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAPORAN

1. Lampiran logbook kegiatan
2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian/riset dari pihak terkait
3. Dokumen pendukung lainnya

BAB IV

PENILAIAN PENELITIAN/RISET

A. KOMPONEN DAN BOBOT PENILAIAN PENELITIAN/RISET

Bobot penilaian untuk nilai akhir Penelitian/Riset terdiri atas empat komponen yaitu penulisan laporan akhir, artikel dengan mencantumkan minimal bukti submitted ke jurnal, presentasi laporan, dan poster/video.

Tabel 4. 1. Bobot Penilaian Penelitian/Riset

| No | Komponen | Bobot |
|----|--|-------|
| 1 | penulisan laporan akhir; | 40% |
| 2 | artikel dengan mencantumkan minimal bukti submitted ke jurnal, | 40% |
| 3 | presentasi laporan, dan | 10% |
| 4 | poster/video. | 10% |

B. KETENTUAN UMUM DALAM PENILAIAN

Ketentuan umum dalam penilaian adalah:

1. Dosen pembimbing memberikan penilaian terhadap prestasi kinerja dan ujian presentasi selama Penelitian/Riset;
2. Penilaian penulisan laporan akhir mengacu pada ketentuan; dan
3. Hasil penilaian disampaikan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan ke program studi.

Penilaian Penulisan Laporan Penelitian/Riset Penilaian terhadap penulisan laporan Penelitian/Riset yang dibuat mahasiswa mencakup aspek-aspek sebagai berikut.

1. Isi/substansi laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. Pendahuluan
 - b. Kajian Pustaka
 - c. Metode

- d. Hasil dan Pembahasan
 - e. Simpulan dan Saran
 - f. Daftar Pustaka
 - g. Kelengkapan Lampiran Pendukung
2. Kesesuaian format laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
- a. Kesesuaian panduan laporan penelitian/riset
 - b. Logika penyajian yang runtut
 - c. Bahasa yang baku serta ilmiah

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan Penelitian/Riset sebelum penilaian laporan akhir adalah:

- 1. laporan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing;
- 2. laporan harus segera diselesaikan paling lambat dua minggu setelah program berakhir; dan dalam penyusunan laporan, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan di mitra lembaga riset/perguruan tinggi.

C. PENILAIAN PENULISAN ARTIKEL PENELITIAN/RISET

Penilaian terhadap artikel penelitian/riset mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- 1. Penulisan artikel mengikuti sistematika yang terdiri atas: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.
- 2. Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur.
- 3. Kualitas dan value artikel (kedalaman, kemenarikan, dan nilai guna yang dimiliki artikel).

4. Kualifikasi jurnal yang dituju dan status pengajuan. Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Penelitian/Riset sebelum mengajukan artikel penelitian/riset adalah:
 - a. penilaian artikel hanya bagi mahasiswa yang laporan sudah disetujui dosen pembimbing dan mentor/supervisor/pembimbing mitra organisasi;
 - b. penilaian artikel dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi; dan
 - c. penilaian artikel dilaksanakan di akhir kegiatan penilaian presentasi laporan dengan mencantumkan bukti submitted.

D. PENILAIAN PRESENTASI PENELITIAN/RISET

Penilaian terhadap presentasi laporan Penelitian/Riset mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Pemaparan, mencakup sistematika penyajian dan isi, struktur, substansi yang disampaikan, dan ketepatan waktu;
2. Kemutakhiran alat bantu, yakni penggunaan media, seperti slide, video, dan lainnya;
3. Penggunaan bahasa baku;
5. Komunikasi dalam presentasi, mencakup cara dan sikap presentasi;
6. Tingkat pemahaman gagasan, mencakup respon dalam diskusi/tanya jawab.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan Penelitian/Riset sebelum merancang dan melaksanakan presentasi laporan akhir adalah:

1. penilaian presentasi laporan hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing;
2. penilaian presentasi dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi;
3. untuk dapat mengikuti penilaian presentasi, mahasiswa harus mengajukan permohonan untuk mendapatkan jadwal dari program studi
4. penilaian presentasi diuji oleh tiga orang dosen, salah satu di antaranya adalah dosen pembimbing.
5. Pertanyaan dalam sesi tanya jawab bersifat komprehensif, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan proses penelitian, penulisan laporan, dan teori-teori yang relevan dengan kajian.

E. PENILAIAN POSTER DAN VIDEO PENELITIAN/RISET

1. Penilaian terhadap poster mencakup aspek:
 - a. Substansi: kreativitas dan inovasi
 - b. Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur
 - c. Lengkap penyajian, daya tarik, praktik
2. Penilaian terhadap video mencakup aspek:
 - a. Effektifitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian/riset)
 - b. Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar ‘adegan’)
 - c. Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan)
 - d. Kualitas gambar dan suara.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Penelitian/Riset sebelum mengajukan penilaian poster dan video adalah:

1. penilaian poster dan video hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing dan pembimbing mitra;
2. penilaian poster dan video dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi;
3. durasi video maksimal 30 menit dan sudah diunggah ke youtube sebelum penilaian; dan
4. penilaian poster dan video dilakukan oleh tiga orang dosen yang tiga orang dosen, salah satu di antaranya adalah dosen pembimbing.

F. PENENTUAN NILAI AKHIR BKP ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN

Penentuan Nilai Akhir AMSP menggunakan rumus:

$$NA = (0.40 \times NL) + (0.40 \times NS) + (0.10 \times NP) + (0.10 \times NV)$$

Keterangan:

NL= Nilai Laporan Peneltian/Riset

NS= Nilai Artikel

NP=Nilai Presentasi

NV= Nilai Poster/Video

LAMPIRAN

TIM
AKADEMIK

AKADEMIK

Lampiran 1. Sampul Laporan Penelitian/Riset

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENELITIAN/RISET**



JUDUL LAPORAN

Nama Mahasiswa

NIM

FAKULTAS

UNIVERSITAS NEGERI MANADO

20..

Lampiran 2. Surat Usulan Penelitian/Riset oleh Mahasiswa

Manado, (tanggal, bulan, tahun)

Yth. Ketua Prodi (tuliskan nama Prodi)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Prodi :

Nomor Telepon/HP :

dengan ini mengajukan permohonan untuk melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset. Adapun data informasi mitra lembaga penelitian adalah sebagai berikut.

Nama Mitra :

Alamat Mitra :

Nama Dosen Pembimbing :

Nama Pembimbing dari mitra:

Judul Usulan :

Lama Kegiatan :

Tim Pelaksana (tuliskan jika dilakukan berkelompok):

Bersama permohonan ini saya sertakan proposal.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Nama)

NIM

Lampiran 3. Format Catatan Harian/Logbook

**CATATAN HARIAN/LOGBOOK
PENELITIAN/RISET**

Periode Penelitian/Riset

Tahun Akademik:

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Penelitian :
Waktu Pelaksanaan :

| No | Tanggal | Deskripsi Aktivitas | Paraf Pembimbing |
|----|---------|---------------------|---------------------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Pimpinan Mitra

Dosen Pembimbing

Lampiran 4. Format Penilaian Kinerja

LEMBAR PENILAIAN LAPORAN PENELITIAN RISET

Periode Penelitian / Riset

Tahun Akademik :

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Lembaga Penelitian :
Waktu Pelaksanaan :

| No | Aspek yang dinilai | Nilai | | | |
|----|--|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Substansi kegiatan | | | | |
| | Pendahuluan | | | | |
| | Kajian Pustaka | | | | |
| | Metode | | | | |
| | Hasil dan Pembahasan | | | | |
| | Simpulan dan Saran | | | | |
| | Daftar Pustaka | | | | |
| | Kelengkapan Lampiran Pendukung | | | | |
| B | Teknis dan Bahasa | | | | |
| | Mengikuti Panduan laporan penelitian/riset | | | | |
| | Logika penyajian yang runtut | | | | |
| | Bahasa yang baku serta ilmiah | | | | |

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Lampiran 5. Format Penilaian Artikel

LEMBAR PENILAIAN ARTIKEL RISET

Periode Penelitian / Riset

Tahun Akademik :

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Lembaga Penelitian :
Waktu Pelaksanaan :

| No | Aspek yang dinilai | Nilai | | | |
|----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penulisan artikel mengikuti sistematika yang terdiri atas : judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan, kesimpulan, ucapanb terima kasih dan daftar pustaka | | | | |
| 2 | Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur | | | | |
| 3 | Kualitas dan value artikel (kedalaman, kemenarikan, dan nilai guna yang dimiliki artikel) | | | | |
| 4 | Kualifikasi jurnal yang dituju | | | | |

Keterangan : 1. Sangat kurang, 2). Kurang 3). Baik, 4). Sangat baik

Lampiran 6. Format Penilaian Presentasi Penelitian/Riset

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI PENELITIAN RISET

Periode Penelitian/Riset

Tahun Akademik:

Nama : _____

NIP : _____

Program Studi : _____

Nomor HP. : _____

Dosen Pembimbing : _____

Mitra Satuan Pendidikan : _____

Waktu Pelaksanaan : _____

| No | Aspek yang dinilai | Nilai | | | |
|----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pemaparan mencakup sistematika penyajian dan isi, struktur, substansi yang disampaikan, dan ketepatan waktu | | | | |
| | Kemutahiran alat bantu, yakni penggunaan media, seperti slide, video dan lainnya | | | | |
| | Penggunaan Bahasa baku | | | | |
| | Komunikasi dalam presentasi, mencakup cara dan sikap presentasi | | | | |

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Lampiran 7. Format Penilaian Poster Penelitian/Riset

LEMBAR PENILAIAN POSTER PENELITIAN RISET

Periode Penelitian/Riset

Tahun Akademik

Nama : _____

NIP : _____

Program Studi : _____

Nomor HP : _____

Dosen Pembimbing : _____

Mitra Lembaga Penelitian : _____

Waktu Pelaksanaan : _____

| No | Aspek yang dinilai | Nilai | | | |
|----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Substansi: kreativitas dan inovasi | | | | |
| 2 | Kejelasan : informasi, terbaca, terstruktur | | | | |
| 3 | Lengkap penyajian, daya Tarik, praktik | | | | |

Keterangan : 1. Sangat kurang, 2). Kurang 3). Baik, 4). Sangat baik

Lampiran 8. Format Penilaian Video Penelitian/Riset

LEMBAR PENILAIAN VIDEO PENELITIAN RISET

Periode Penelitian/Riset

Tahun Akademik

Nama : _____

NIP : _____

Program Studi : _____

Nomor HP : _____

Dosen Pembimbing : _____

Mitra Lembaga Penelitian : _____

Waktu Pelaksanaan : _____

| No | Aspek yang dinilai | Nilai | | | |
|----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Efektifitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian/riset) | | | | |
| 2 | Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar "adegan") | | | | |
| 3 | Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan) | | | | |
| 4 | Kualitas gambar dan suara | | | | |

Keterangan : 1). Sangat kurang, 2). Kurang 3). Baik, 4). Sangat baik

Lampiran 9. Format Pengajuan Konversi Mata Kuliah

Tondano,
..... (tanggal,
bulan,
tahun)

Yth. Ketua Prodi (tuliskan nama Prodi)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Prodi :

Nomor Telepon/HP :

dengan ini mengajukan permohonan konversi/rekognisi matakuliah untuk kegiatan Penelitian/Riset di Satuan Pendidikan yang telah saya laksanakan. Adapun data informasi mitra satuan pendidikan tempat pelaksanaan kegiatan Penelitian/Riset adalah sebagai berikut.

Nama Mitra :

Alamat Mitra :

Nama Dosen Pembimbing :

Nama Mitra (Pembimbing) :

Judul Laporan :

Bersama permohonan ini saya sertakan dokumen Laporan Penelitian/Riset dan dokumen lainnya (jika ada dokumen lain selain laporan).

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapan terima kasih.

Hormat saya,

(Nama)

NIM

Lampiran 10. Format Penyampaian Hasil Verifikasi Konversi/Rekognisi Mata Kuliah.

KOP FAKULTAS

Nomor :

Lampiran :

Hal : Persetujuan Konversi/Rekognisi Mata Kuliah

Yth. / (nama/NIM)

Kami sampaikan kepada Saudara bahwa Komite Penilai Akademik Prodi (KPA) telah melaksanakan verifikasi atas permohonan konversi/rekognisi mata kuliah dari mahasiswa pelaksana Penelitian/Riset berikut.

Nama :

NIM :

Nama Mitra :

Periode Pelaksanaan :

Berdasarkan hasil verifikasi, Komite Penilai Akademik Prodi menetapkan bahwa Saudara berhak mendapatkan konversi/rekognisi mata kuliah pada semester tahun akademik Rincian mata kuliah yang dapat dikoversi/rekognisi adalah:

| No | Kode Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah | Jumlah SKS |
|----|------------------|------------------|------------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Demikian penyampaian kami.

Tondano,

Ketua Jurusan/Program Studi,

..... (Nama)

NIP

Lampiran 11. Format Rekomendasi Dosen Penasihat Akademik

KOP FAKULTAS

REKOMENDASI DOSEN PENASIHAT AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Program Studi :

Memberikan rekomendasi kepada:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor Telepon/HP :

untuk mengikuti kegiatan Penelitian/Riset sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tondano,

Ketua Jurusan/Program Studi,

Dosen Penasihat

..... (Nama)
NIP

..... (Nama)
NIP

Lampiran 12. Surat Pernyataan Kesediaan dan Persetujuan Orang Tua

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor HP :

Alamat di Tondano :

Alamat di Daerah (jika berasal dari daerah):

Dengan ini menyatakan:

1. bersedia mengikuti kegiatan Penelitian/Riset di Satuan Pendidikan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara, Universitas Negeri Manado, dan mitra.
2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan Penelitian/Riset di Satuan Pendidikan telah memperoleh izin dan persetujuan orang tua.
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tondano,

Menyetujui:

Mahasiswa,

Orang Tua Mahasiswa,

Materai 10.000

..... (Nama)

..... (Nama)

NIM

Lampiran 13. Format Surat Keterangan Telah Melaksanakan Program

KOP FAKULTAS

SURAT KETERANGAN

No.....

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Instansi :

Jabatan :

No. Telepon/HP :

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor Telepon/HP :

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset dari tanggal (tanggal/bulan/tahun) sampai dengan (tanggal/bulan/tahun) di (nama satuan pendidikan).

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tondano,

Ketua Jurusan/Program Studi,

Dosen

Penasihat

..... (Nama)

NIP

..... (Nama)

NIP